

PERBANDINGAN KUALITAS HIDUP PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK BERDASARKAN FREKUENSI HEMODIALISIS DI KOMUNITAS TAHUN 2020

Assyfa Siti Rohmah

Abstrak

Angka kejadian gagal ginjal kronik meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2019, gagal ginjal kronik masuk kedalam enam belas besar penyebab kematian di dunia. Salah satu terapi yang dapat diberikan adalah hemodialisa. Banyaknya hemodialisa yang dilakukan setiap minggu dilihat dari fungsi ginjal dan kondisi klinisnya. Setelah menjalankan hemodialisa pasien dapat mengalami keluhan fisik maupun psikologis yang dapat mempengaruhi kualitas hidup pada pasien hemodialisis. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui perbedaan kualitas hidup apabila dilihat dari frekuensi hemodialisa yang dijalankan. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan sampel berjumlah 66 orang menggunakan metode purposive sampling . Data dikumpulkan menggunakan kuesioner Kidney Disease Quality of Life Questionnaire (KDQOL) versi 1.3 Indonesian Translation Analisis menggunakan uji *Kruskall Wallis* didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan antara frekuensi hemodialisa yang dijalankan dengan kualitas hidup responden pada domain gejala atau masalah yang dirasakan, efek dari penyakit ginjal, kepuasan pasien, fungsi fisik, keterbatasan akibat masalah fisik, persepsi kesehatan secara umum, fungsi sosial dan energi atau kelelahan (p value < 0,05). Pada komponen total domain fisik didapatkan hasil skor lebih tinggi pada frekuensi hemodialisa 1 kali/minggu dibandingkan dengan 2 kali/minggu dan 3 kali/minggu. Sedangkan pada domain komponen mental frekuensi hemodialisa 2 kali/minggu memiliki nilai skor kualitas hidup lebih tinggi dibandingkan 1 kali/minggu dan 3 kali/minggu.

Kata kunci : Gagal Ginjal Kronik, Kualitas Hidup, Frekuensi Hemodialisa

COMPARISON QUALITY OF LIFE IN PATIENT WITH CHRONIC KIDNEY DISEASE BASE ON FREQUENCY OF HEMODIALYSIS IN THE COMMUNITY

Assyfa Siti Rohmah

Abstract

The incidence of chronic kidney disease has been increased every year. In 2019, chronic kidney disease is among the top sixteen causes of death in the world. One of the treatment in these case is hemodialysis. Frequency of hemodialysis can be seen from kidney function and clinical condition. Hemodialysis can affect physical dan psychological that affect quality of life in patients. This study was conducted to analyze the differences in quality of life based on frequency of hemodialysis on chronic kidney patients in community. This research uses a cross sectional design and done at 66 sample with the sampling method of purposive sampling. Data collection using Kidney Disease Quality of Life Questionnaire (KDQOL) versi 1.3 Indonesian Translation. The result using Kruskal Wallis Test showed there was a difference between quality of life based on frequency hemodialysis in the domain problem list, effects of kidney disease, patient satisfaction, physical function, role limitation due to physical problems, general health, social function, and energy or fatigue (p value $<0,05$). In physical component site, patient with hemodialysis once a week has higher score of quality of life than twice weekly and thrice weekly. Whereas in the domain of mental component site, patient with hemodialysis twice a week has a higher quality of life score than once weekly and thrice weekly.

Keyword: Chronic Kidney Disease, Quality of Life, Frequency of Hemodialysis